



Dinkes Sediakan 3.400 Bed di RS Rujukan

■ Pemda DIY Siapkan Langkah Antisipasi Gelombang Ketiga

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY menyiapkan lebih dari 3.400 bed di Rumah Sakit (RS) rujukan. Hal ini merupakan langkah mitigasi untuk mengantisipasi potensi penularan Covid-19 gelombang ketiga pasca libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

"Liburan tahun kemarin ada tiga momen libur panjang. Jadi Indonesia sempat sepi, belum berhasil membuat setelah liburan panjang itu tidak ada kenaikan kasus. Jadi kami hati-hati ke sana, kami harus siap," ucap Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Agus Priyanto, dalam podcast yang disiarkan Diskominfo DIY, kemarin.

Mitigasi gelombang ketiga tersebut disusun berdasarkan pengalaman momen libur panjang sebelumnya. Fokus penanganan adalah dengan menyiapkan segala sumber daya manusia, tempat tidur Covid-19, maupun ketersediaan oksigen.

Adapun saat ini, sudah ada 1.337 bed yang tersebar di 27 RS Rujukan Covid-19. Namun, tingkat keterisiannya tergolong minim, yakni hanya terisi sekitar 90 tempat tidur atau sekitar 5 persen dari total kapasitas.

"Tidak hanya bed juga tapi termasuk nakes, ambulans, oksigen, dan sebagainya kami siap seandainya ada lonjakan," terangnya.

Lebih jauh, pihaknya tak memperlakukan dibukanya sektor pariwisata. Sebab, kesehatan dan perekonomian harus berjalan beriringan dengan catatan penerapan protokol kesehatan harus menjadi perhatian utama.

Karenanya, dia meminta pengelola destinasi wisata untuk benar-benar melakukan pengawasan dan bertanggung jawab terkait penerapan protokol kesehatan di tempat wisata saat libur Nataru.

UPAYA MITIGASI

- Dinkes DIY siapkan lebih dari 3.400 bed di RS rujukan.
- Kesiapan ini adalah langkah mitigasi untuk mengantisipasi potensi penularan Covid-19 gelombang ketiga.
- Saat ini sudah ada 1.337 bed yang tersebar di 27 RS Rujukan Covid-19.
- Namun, tingkat keterisiannya tergolong minim, yakni hanya terisi sekitar 90 tempat tidur.

"Kita tetap mengutamakan dari dua aspek kesehatan dan ekonomi. Yogyakarta memang meremehkan pariwisata. Yang dijaga adalah di lingkungan dan diri kita," ujarnya.

"Pengelola menjaga jangan sampai terjadi sesuatu. Harus bisa menjamin di situ aman dan di sana

juga perlu melibatkan satgas desa, linmas, jaga warga," tambahnya.

Sementara itu, jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 16 kasus. Dengan penambahan itu, maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 156.325 pasien.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, merinci, penambahan kasus baru diperoleh dari upaya pemeriksaan mandiri sebanyak 2 kasus, dan tracing kontak kasus positif 14 pasien.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 3 kasus, Bantul 6 kasus, Kulon Progo 3 kasus, Gunungkidul 0 kasus, dan Sleman 4 kasus," terang Berty.

Berty melanjutkan, pasien sembuh bertambah 49 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 150.593 kasus," tandasnya.

Distribusi kasus sembuh menu-

rut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 6 kasus, Bantul 22 kasus, Kulon Progo nol kasus, Gunungkidul 6 kasus, dan Sleman 15 kasus.

Untuk pasien meninggal akibat virus Corona tercatat satu di Kabupaten Kulon Progo. Total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.258 kasus.

Sanksi tegas
Anggota Komisi A DPRD DIY, Muhammad Syafii, mengatakan, selain pelayanan kesehatan, Pemda DIY juga perlu memperhatikan kesiapan semua unsur termasuk lembaga penegak hukum.

Selain itu, pemerintah juga membutuhkan adanya instrumen hukum agar proses itu dapat benar-benar ditegakkan. "Nah kita sebetulnya di DPRD sedang membahas Perda Penanggulangan Covid yang di situ *punishment*nya lebih keras daripada Pengub itu. Semoga akhir tahun bisa dapat ditetapkan," terangnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
.....	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Dilanggapi
.....	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
.....	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005